



Katalog BPS : 919907.12

## LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA UTARA TRIWULAN IV TAHUN 2007



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara**

Publikasi ini merupakan suatu laporan yang disusun untuk mengetahui perkembangan ekonomi Sumatera Utara pada triwulan IV tahun 2007 melalui beberapa indikator makro ekonomi.

Indikator-indikator yang disajikan, antara lain :

- Pertumbuhan Ekonomi
- Inflasi
- Perdagangan Luar Negeri
- Pariwisata
- Transportasi
- Perbankan
- Nilai Tukar Petani

Dengan publikasi ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang objektif guna evaluasi program dan bahan penyusunan pembangunan khususnya jangka pendek, terutama di bidang ekonomi.



## **Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp. (061) 8452343 Fax (061) 8452773

E-mail : [bps1200@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1200@mailhost.bps.go.id)

Home page : <http://sumut.bps.go.id>

LAPORAN PEREKONOMIAN TRIWULANAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
TRIWULAN IV - 2007

No. ISBN : 979.467.253.X  
Katalog BPS : 919907.12  
No. Publikasi : 12550.08.01  
Ukuran Buku : 17,5 x 24 cm  
Jumlah Halaman : 28 + v Halaman

Naskah

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis

Gambar Kulit

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Sumber Dana

APBD Provinsi Sumatera Utara T.A 2008

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya.

## KATA PENGANTAR

Publikasi Laporan Perekonomian Triwulanan Provinsi Sumatera Utara Triwulan IV Tahun 2007 menyajikan ulasan ringkas mengenai perekonomian Sumatera Utara berdasarkan data pada Triwulan IV tahun 2007 yang dikumpulkan oleh BPS Provinsi Sumatera Utara, dan merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama yang diterbitkan sejak tahun 2003.

Publikasi ini menyajikan informasi tentang pertumbuhan ekonomi, inflasi, perdagangan luar negeri, pariwisata, transportasi, perbankan, dan nilai tukar petani di Sumatera Utara. Pada laporan ini juga turut ditampilkan perkembangan perekonomian Nasional pada triwulan IV tahun 2007.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini saya mengucapkan terima kasih. Dan akhirnya, segala kritik dan saran yang konstruktif sangat kami hargai guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Medan, Februari 2008

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA  
NIP 340003903

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| Kata Pengantar  | ii      |
| Daftar Isi  | iii     |
| Daftar Tabel  | iv      |
| Pendahuluan   | 1       |
| 1. Perekonomian Indonesia Triwulan IV Tahun 2007      | 1       |
| 1.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Sektoral             | 1       |
| 1.2. Produk Domestik Bruto (PDB) Penggunaan           | 3       |
| 2. Perekonomian Sumatera Utara Triwulan IV Tahun 2007 | 4       |
| 2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektoral   | 4       |
| 2.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Penggunaan  | 8       |
| 3. Inflasi  | 11      |
| 4. Perdagangan Luar Negeri                            | 13      |
| 5. Pariwisata   | 18      |
| 6. Transportasi                                       | 20      |
| 7. Perbankan  | 23      |
| 8. Nilai Tukar Petani                                 | 27      |
| Penutup   | 28      |

## DAFTAR TABEL

|            | Judul Tabel   | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 1.1. | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha ( <i>persen</i> )        | 2       |
| Tabel 1.2. | Pertumbuhan Komponen-komponen PDB Penggunaan ( <i>persen</i> )  | 4       |
| Tabel 2.1. | Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha (miliar Rupiah)   | 5       |
| Tabel 2.2. | Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha ( <i>persen</i> )         | 6       |
| Tabel 2.3. | Struktur PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha ( <i>persen</i> )                                 | 7       |
| Tabel 2.4. | Nilai PDRB Sumatera Utara Menurut Komponen Penggunaan Tahun 2007 (miliar rupiah)  | 8       |
| Tabel 2.5. | Struktur PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Komponen Penggunaan ( <i>persen</i> )   | 9       |
| Tabel 2.6. | Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Komponen Penggunaan ( <i>persen</i> )                              | 10      |
| Tabel 3.1. | Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional ( <i>persen</i> )   | 11      |
| Tabel 3.2. | Inflasi di Sumatera Utara Menurut Kelompok Barang ( <i>persen</i> )   | 12      |
| Tabel 4.1. | Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara   | 13      |
| Tabel 4.2. | Nilai Ekspor (Ribuan USD), Pertumbuhan Nilai Ekspor (Persen) dan Komposisi Nilai Ekspor (Persen) Sumatera Utara Menurut Sektor                | 14      |
| Tabel 4.3. | Nilai Ekspor (Ribuan USD), Pertumbuhan Nilai Ekspor (Persen) dan Komposisi Nilai Ekspor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kelompok SITC 3 Digit | 15      |
| Tabel 4.4. | Nilai Ekspor (Ribuan USD), Pertumbuhan Nilai Ekspor (Persen) dan Komposisi Nilai Ekspor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kawasan               | 16      |
| Tabel 4.5. | Nilai Impor (Ribuan USD), Pertumbuhan Nilai Impor (Persen) dan Komposisi Nilai Impor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kelompok Barang Ekonomi  | 16      |

|            | Judul Tabel  | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 4.6. | Nilai Impor (Ribu USD), Pertumbuhan Nilai Impor (Persen) dan Komposisi Nilai Impor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kelompok SITC 3 Digit | 17      |
| Tabel 5.1. | Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang melalui Bandara Polonia Medan (Orang) dan Pertumbuhan (Persen)                                  | 18      |
| Tabel 5.2. | Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Sumatera Utara (Persen)   | 19      |
| Tabel 6.1. | Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional di Bandara Polonia Medan, Januari-Nopember, 2006-2007                   | 20      |
| Tabel 6.2. | Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang dan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan, Januari-Nopember, 2006-2007      | 22      |
| Tabel 7.1. | Posisi Dana Simpanan <sup>1)</sup> Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Sumatera Utara (Juta Rupiah)                         | 23      |
| Tabel 7.2. | Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenisnya di Sumatera Utara (Juta Rupiah)  | 24      |
| Tabel 7.3. | Posisi Dana Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenisnya di Sumatera Utara (Juta USD)   | 25      |
| Tabel 7.4. | Posisi Dana Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Sumatera Utara (Juta Rupiah)                                       | 25      |
| Tabel 7.5. | Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Sumatera Utara (Juta Rupiah)                   | 26      |

## PENDAHULUAN

Ekspansi pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara di triwulan IV tahun 2007 diperkirakan masih akan berlanjut. Tumbuhnya perekonomian pada triwulan IV tahun 2007 ini didorong oleh meningkatnya konsumsi swasta dan ekspor. Akselerasi pertumbuhan konsumsi swasta terutama dipengaruhi oleh perbaikan daya beli masyarakat dan membaiknya optimisme konsumen. Peningkatan juga terjadi pada kinerja ekspor yang didorong oleh tingginya permintaan eksternal dan masih tingginya harga komoditas global.

Sementara itu, investasi juga diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi. Meningkatnya permintaan, baik domestik maupun eksternal, merupakan faktor utama pendorong ekspansi investasi. Namun pertumbuhan investasi yang lebih tinggi masih dihadapkan dengan berbagai kendala terkait dengan masih belum kondusifnya iklim investasi dan sentimen bisnis yang belum sepenuhnya pulih.

Di sisi penawaran, seiring dengan tingginya pertumbuhan konsumsi swasta dan ekspor, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor pengangkutan dan komunikasi diperkirakan akan mencatat pertumbuhan yang tinggi.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV tahun 2007 masih akan menghadapi risiko yang dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan harga minyak dunia dan masih berlanjutnya dampak kasus *sub prime mortgage* Amerika Serikat.

### 1. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULAN IV TAHUN 2007

#### 1.1. Produk Domestik Bruto (PDB) Sektoral

Kinerja perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2007 yang digambarkan oleh Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2000 menurun sebesar minus 2,1 persen dibanding triwulan sebelumnya ( $q$ - $to$ - $q$ ). Penurunan tersebut masih mengikuti pola tahun-tahun yang lalu yaitu

mengalami kontraksi pada triwulan IV setelah terjadi kenaikan pada triwulan III.

Menurunnya kinerja perekonomian pada triwulan IV tahun 2007 ini disebabkan terutama karena sektor pertanian mengalami penurunan cukup signifikan, yaitu minus 22,9 persen yang diakibatkan oleh siklus musiman, sektor pertambangan dan penggalian minus 0,1 persen dan sektor industri pengolahan minus 0,2 persen. Sedangkan sektor-sektor lainnya selama triwulan IV mengalami pertumbuhan positif.

Tabel 1.1.  
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia  
Atas Dasar Harga Konstan 2000  
Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha  
(persen)

| Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha                | Triw III/2007<br>Terhadap<br>Triw II/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw III/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw IV/2006 |
|--|---|---|--|
| [1]  | [2]                                       | [3]                                       | [4]                                      |
| 1. Pertanian                                 | 9,3                                       | -22,9                                     | 3,1                                      |
| 2. Pertambangan dan Penggalian               | -0,7                                      | -0,1                                      | -2,1                                     |
| 3. Industri Pengolahan                       | 3,0                                       | -0,2                                      | 3,8                                      |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih               | 3,6                                       | 2,0                                       | 11,8                                     |
| 5. Bangunan                                  | 3,7                                       | 3,8                                       | 9,9                                      |
| 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran           | 4,8                                       | 0,5                                       | 9,1                                      |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi               | 6,5                                       | 6,8                                       | 17,4                                     |
| 8. Keuangan, real estate dan Jasa Perusahaan | 1,9                                       | 3,1                                       | 8,6                                      |
| 9. Jasa-jasa                                 | 0,7                                       | 2,9                                       | 7,2                                      |
| PDB  | 3,9                                       | -2,1                                      | 6,3                                      |
| PDB Tanpa Migas                              | 4,0                                       | -2,2                                      | 7,0                                      |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 6,8 persen, sektor bangunan tumbuh 3,8 persen, sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan tumbuh 3,1 persen, sektor jasa-jasa tumbuh 2,9 persen, sektor listrik, gas

dan air bersih tumbuh 2,0 persen, dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran tumbuh 0,5 persen.

Selanjutnya, perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2007 bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2006 (*year-on-year*) mengalami pertumbuhan sebesar 6,3 persen. Pertumbuhan tersebut terjadi pada semua sektor ekonomi, kecuali sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi sebesar minus 2,1 persen. Sektor pengangkutan dan komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 17,4 persen, sektor listrik, gas dan air bersih tumbuh 11,8 persen, sektor bangunan tumbuh 9,9 persen, sektor perdagangan, hotel, dan restoran tumbuh 9,1 persen, sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan tumbuh 8,6 persen, sektor jasa-jasa tumbuh 7,2 persen, sektor industri pengolahan tumbuh 3,8 persen, dan sektor pertanian tumbuh 3,1 persen.

#### 1.2. Produk Domestik Bruto (PDB) Penggunaan

Pertumbuhan PDB pada triwulan IV tahun 2007 dibandingkan dengan triwulan III tahun 2007 (*kuartal to kuartal*) mengalami kontraksi sebesar minus 2,1 persen. Menurut komponennya, pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 2,3 persen, konsumsi pemerintah 23,2 persen, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) 2,3 persen, ekspor 2,6 persen dan impor sebesar 1,3 persen.

Dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*year on year*) secara umum pada triwulan IV tahun 2007 semua komponen penggunaan menunjukkan peningkatan. Tingkat pertumbuhan terjadi pada komponen konsumsi rumah tangga 5,6 persen, konsumsi pemerintah 2,0 persen, diikuti oleh komponen PMTB sebesar 12,1 persen. Disamping itu ekspor juga mengalami peningkatan sebesar 7,3 persen.

Tabel 1.2.  
Pertumbuhan Komponen-Komponen PDB Penggunaan  
(persen)

| Jenis Penggunaan                        | Triw III/2007<br>Terhadap<br>Triw II/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw III/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw IV/2006 |
|---|---|---|--|
| [1]                                     | [2]                                       | [3]                                       | [4]                                      |
| 1. Konsumsi Rumah Tangga                | 2,1                                       | 2,3                                       | 5,6                                      |
| 2. Konsumsi Pemerintah                  | -2,6                                      | 23,2                                      | 2,0                                      |
| 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) | 6,4                                       | 2,3                                       | 12,1                                     |
| 4. Ekspor                               | 1,4                                       | 2,6                                       | 7,3                                      |
| 5. Dikurangi Impor                      | 5,5                                       | 1,3                                       | 13,6                                     |
| PDB                                     | 3,9                                       | -2,1                                      | 6,3                                      |

Sumber : Badan Pusat Statistik

## 2. Perekonomian Sumatera Utara Triwulan IV Tahun 2007

### 2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektoral

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara atas dasar harga konstan 2000 triwulan IV tahun 2007 sebesar 25,21 triliun rupiah, sementara pada triwulan III tahun 2007 sebesar 24,91 triliun rupiah. Berdasarkan harga berlaku, PDRB Sumatera Utara sebesar 50,02 triliun rupiah, lebih tinggi dari triwulan III tahun 2007 sebesar 49,26 triliun rupiah.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara pada triwulan IV tahun 2007 bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2007 (*kuartal to kuartal*), yang digambarkan oleh PDRB atas dasar harga konstan 2000, mengalami peningkatan sebesar 1,20 persen.

Peningkatan ini terjadi pada semua sektor ekonomi, kecuali sektor listrik, gas dan air bersih yang masih mengalami penurunan minus 0,30 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor bangunan 4,17 persen, disusul oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran 2,12 persen, dan sektor pengangkutan dan komunikasi 2,08 persen.

Tabel 2.1.  
 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara  
 Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha  
 (miliar rupiah)

| Sektor Ekonomi/<br>Lapangan Usaha                  | Atas Dasar Harga Berlaku |                     | Atas Dasar Harga<br>Konstan 2000 |                     |
|--|--------------------------|---------------------|----------------------------------|---------------------|
|  | Triwulan III<br>2007     | Triwulan IV<br>2007 | Triwulan III<br>2007             | Triwulan IV<br>2007 |
| [1]  | [2]                      | [3]                 | [4]                              | [5]                 |
| 1. Pertanian                                       | 14.346,36                | 14.505,62           | 6.037,17                         | 6.089,23            |
| 2. Pertambangan dan<br>Penggalian                  | 918,60                   | 934,69              | 332,37                           | 333,62              |
| 3. Industri  | 12.071,88                | 12.259,64           | 6.459,57                         | 6.488,38            |
| 4. Listrik, Gas dan Air<br>Bersih                  | 506,22                   | 512,85              | 201,76                           | 201,15              |
| 5. Bangunan  | 1.840,65                 | 1.906,88            | 1.223,73                         | 1.274,76            |
| 6. Perdagangan, Hotel<br>dan Restoran              | 9.146,35                 | 9.306,60            | 5.337,92                         | 5.451,16            |
| 7. Pengangkutan dan<br>Komunikasi                  | 3.744,29                 | 3.798,32            | 1.719,40                         | 1.755,25            |
| 8. Keuangan, real<br>estate dan Jasa<br>Perusahaan | 2.673,27                 | 2.757,38            | 1.364,68                         | 1.375,80            |
| 9. Jasa-Jasa                                       | 4.007,63                 | 4.041,28            | 2.230,56                         | 2.237,10            |
| <b>PDRB Sumatera Utara</b>                         | <b>49.255,25</b>         | <b>50.023,28</b>    | <b>24.907,16</b>                 | <b>25.206,45</b>    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Peningkatan terbesar terjadi di sektor bangunan sebesar 4,17 persen, disusul oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 2,12 persen, dan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 2,08 persen.

Sementara yang mengalami pertumbuhan di bawah satu persen adalah sektor pertanian sebesar 0,86 persen, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 0,81 persen, sektor industri pengolahan sebesar 0,45 persen, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,37 persen dan sektor jasa-jasa sebesar 0,29 persen.

PDRB triwulan IV tahun 2007 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2006 (*year on year*), berdasar PDRB atas dasar harga konstan 2000 mencapai pertumbuhan 4,01 persen.

Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor pengangkutan dan komunikasi 8,13 persen, disusul oleh sektor jasa-jasa 6,13 persen, sektor bangunan 5,22 persen, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan 5,22 persen, sektor pertanian 4,45 persen, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran 4,18 persen. Sedangkan 3 (tiga) sektor perekonomian lainnya hanya berhasil tumbuh dibawah 4 persen.

Tabel 2.2.  
Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Sumatera Utara  
Atas Dasar Harga Konstan 2000  
Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha  
(persen)

| Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha                | Triw III/2007<br>Terhadap<br>Triw II/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw III/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw IV/2006 |
|--|---|---|--|
| [1]  | [2]                                       | [3]                                       | [4]                                      |
| 1. Pertanian                                 | 1,39                                      | 0,86                                      | 4,45                                     |
| 2. Pertambangan dan Penggalian               | 0,28                                      | 0,37                                      | 3,84                                     |
| 3. Industri Pengolahan                       | 0,30                                      | 0,45                                      | 1,29                                     |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih               | 0,77                                      | -0,30                                     | 2,76                                     |
| 5. Bangunan                                  | 1,35                                      | 4,17                                      | 5,22                                     |
| 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran           | 1,02                                      | 2,12                                      | 4,18                                     |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi               | 1,26                                      | 2,08                                      | 8,13                                     |
| 8. Keuangan, real estate dan Jasa Perusahaan | 0,56                                      | 0,81                                      | 5,22                                     |
| 9. Jasa-Jasa                                 | 0,15                                      | 0,29                                      | 6,13                                     |
| Laju Pertumbuhan PDRB                        | 0,84                                      | 1,20                                      | 4,01                                     |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Peranan sektor ekonomi pada triwulan IV tahun 2007 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, tidak mengalami perubahan besar. Peranan terbesar masih berasal dari sektor pertanian, diikuti sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Peranan terendah masih berasal dari sektor listrik, gas dan air bersih.

Tabel 2.3.  
Struktur PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha  
(persen)

| Sektor Ekonomi/Lapangan Usaha                | 2007   |         |          |         |
|--|--------|---------|----------|---------|
|  | Triw I | Triw II | Triw III | Triw IV |
| [1]  | [2]    | [3]     | [4]      | [5]     |
| 1. Pertanian                                 | 29,89  | 29,42   | 29,13    | 29,00   |
| 2. Pertambangan dan Penggalian               | 1,88   | 1,90    | 1,86     | 1,87    |
| 3. Industri                                  | 24,12  | 24,17   | 24,51    | 24,51   |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih               | 0,99   | 1,00    | 1,03     | 1,03    |
| 5. Bangunan                                  | 3,67   | 3,72    | 3,74     | 3,81    |
| 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran           | 18,73  | 18,71   | 18,57    | 18,60   |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi               | 7,39   | 7,47    | 7,60     | 7,59    |
| 8. Keuangan, real estate dan Jasa Perusahaan | 5,21   | 5,36    | 5,43     | 5,51    |
| 9. Jasa-Jasa                                 | 8,12   | 8,27    | 8,14     | 8,08    |
| Jumlah                                       | 100,00 | 100,00  | 100,00   | 100,00  |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Perbandingan peranan antar sektor ekonomi, menunjukkan bahwa lebih dari setengah PDRB Sumatera Utara masih berasal dari sektor pertanian dan sektor industri pengolahan.

Sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 29,00 persen dan sektor industri pengolahan sebesar 24,51 persen terhadap total PDRB Sumatera

Utara. Jika melihat struktur ekonomi pada triwulan III tahun 2007 yang lalu, sektor pertanian juga memberikan peranan sebesar 29,13 persen dan sektor industri pengolahan sebesar 24,51 persen.

## 2.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Penggunaan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada triwulan IV tahun 2007 mencapai Rp. 50,02 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan besar 1,56 persen jika dibandingkan dengan triwulan III sebelumnya (Rp. 49,26 triliun).

Peningkatan ini ditopang semua komponen penggunaan yang menunjukkan pertumbuhan yang positif. Nilai tambah yang dihasilkan tersebut sebagian besar digunakan untuk konsumsi rumah tangga sebesar Rp. 27,19 triliun (54,36 persen dari total PDRB).

Tabel 2.4.  
Nilai PDRB Sumatera Utara menurut Komponen Penggunaan Tahun 2007  
(milyar rupiah)

| Komponen Penggunaan              | ADH Berlaku      |                 | ADH Konstan      |                 |
|----------------------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
|                                  | Triw III<br>2007 | Triw IV<br>2007 | Triw III<br>2007 | Triw IV<br>2007 |
| [1]                              | [2]              | [3]             | [4]              | [5]             |
| 1. Konsumsi rumah Tangga         | 26.381,14        | 27.191,04       | 15.384,61        | 15.823,95       |
| 2. Konsumsi Pemerintah           | 4.584,38         | 4.664,15        | 2.422,69         | 2.452,42        |
| 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto | 6.762,78         | 6.957,55        | 4.011,20         | 4.120,08        |
| 4. Residual                      | 900,141          | 909,24          | 272,29           | 335,46          |
| 5. Ekspor                        | 17.877,05        | 18.110,40       | 9.195,47         | 9.390,87        |
| 6. Dikurangi Impor               | 7.250,24         | 7.809,10        | 6.379,10         | 6.916,33        |
| Jumlah                           | 49.255,25        | 50.023,28       | 24.907,16        | 25.206,45       |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Konsumsi pemerintah sebesar Rp. 4,66 triliun (9,32 persen), pembentukan modal tetap bruto sebesar Rp. 6,96 triliun (13,91 persen), transaksi ekspor sebesar Rp. 18,11 triliun (36,20 persen) dan impor sebesar Rp. 7,81 triliun (15,61 persen).

Pada triwulan IV tahun 2007, pertumbuhan konsumsi rumah tangga mencapai 2,86 persen. Bulan Suci Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru "memaksa" rumah tangga untuk menambah pengeluaran konsumsinya. Sedangkan pertumbuhan triwulan IV tahun 2007 terhadap triwulan IV tahun 2006 (*year on year*) mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu sebesar 8,38 persen.

Tabel 2.5.  
Struktur PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Komponen Penggunaan  
(persen)

| Komponen Penggunaan              | Triw III<br>2007 | Triw IV<br>2007 |
|----------------------------------|------------------|-----------------|
| [1]                              | [2]              | [3]             |
| 1. Konsumsi Rumah Tangga         | 53,56            | 54,36           |
| 2. Konsumsi Pemerintah           | 9,31             | 9,32            |
| 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto | 13,73            | 13,91           |
| 4. Residual                      | 1,83             | 1,82            |
| 5. Ekspor                        | 36,29            | 36,20           |
| 6. Dikurangi Impor               | 14,72            | 15,61           |
| PDRB                             | 100,00           | 100,00          |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Konsumsi pemerintah pada triwulan IV tahun 2007 tumbuh sebesar 1,23 persen, sedangkan pertumbuhan triwulan IV tahun 2007 terhadap triwulan IV tahun 2006 (*year on year*) meningkat sebesar 5,28 persen. Penyerapan

dana yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal pada triwulan IV tahun 2007 hampir mencapai 100 persen.

Kegiatan investasi (PMTB) pada triwulan IV tahun 2007 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 2,71 persen, sementara itu jika dibandingkan pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*year on year*) menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,51 persen. Berbagai upaya kebijakan yang digulirkan pemerintah untuk menggairahkan minat investasi dan Bank Indonesia untuk menstabilkan suku bunga pada level yang aman telah memberikan angin segar bagi dunia usaha, disamping itu daya beli masyarakat secara bertahap mulai mengalami perbaikan.

Tabel 2.6.  
Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara  
Atas Dasar Harga Konstan 2000  
Menurut Komponen Penggunaan  
(persen)

| Komponen Penggunaan              | Triw III/2007<br>Terhadap<br>Triw II/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw III/2007 | Triw IV/2007<br>Terhadap<br>Triw IV/2006 |
|----------------------------------|---|---|--|
| [1]                              | [2]                                       | [3]                                       | [4]                                      |
| 1. Konsumsi rumah Tangga         | 2,78                                      | 2,86                                      | 8,38                                     |
| 2. Konsumsi Pemerintah           | 4,68                                      | 1,23                                      | 5,28                                     |
| 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto | 1,19                                      | 2,71                                      | 6,51                                     |
| 4. Ekspor                        | 3,08                                      | 2,13                                      | 9,02                                     |
| 5. Dikurangi Impor               | 16,29                                     | 8,42                                      | 72,86                                    |
| PDRB                             | 0,84                                      | 1,20                                      | 4,01                                     |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Transaksi ekspor impor pada triwulan IV tahun 2007 mengalami sedikit peningkatan masing-masing sebesar 2,13 persen dan 8,42 persen. Jika dibandingkan pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*year on year*) pertumbuhan ekspor sebesar 9,02 persen dan 72,86 persen untuk impor.

### 3. Inflasi

Selama triwulan IV (periode Oktober-Desember) tahun 2007, Sumatera Utara (merupakan gabungan inflasi 4 (empat) kota) mengalami inflasi.

Tabel 3.1.  
Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional  
(persen)

| Kota                | 2007    |          |          |         |
|---------------------|---------|----------|----------|---------|
|                     | Oktober | Nopember | Desember | Tahunan |
| [1]                 | [2]     | [3]      | [4]      | [5]     |
| 1. Medan            | 0,67    | 0,86     | 1,67     | 6,42    |
| 2. Pematang Siantar | -0,15   | 1,00     | 1,12     | 8,37    |
| 3. Padang Sidempuan | 0,56    | 0,87     | 1,07     | 5,87    |
| 4. Sibolga          | 0,84    | 0,58     | 1,26     | 7,13    |
| Sumatera Utara      | 0,59    | 0,87     | 1,58     | 6,60    |
| Nasional            | 0,79    | 0,18     | 1,10     | 6,59    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Secara kumulatif, inflasi di Sumatera Utara pada tahun 2007 mencapai sebesar 6,60 persen dan lebih tinggi dari inflasi Nasional yang mencapai 6,59 persen.

Dari 4 (empat) kota yang dilakukan pengamatan, inflasi terjadi pada semua kota dengan inflasi tahunan tertinggi sebesar 8,37 persen di Kota Pematang Siantar.

Tabel 3.2.  
Inflasi di Sumatera Utara Menurut Kelompok Barang  
(persen)

| Kelompok Barang                           | 2007    |          |          |         |
|---|---------|----------|----------|---------|
|   | Oktober | Nopember | Desember | Tahunan |
| [1]                                       | [2]     | [3]      | [4]      | [5]     |
| Umum                                      | 0,59    | 0,87     | 1,58     | 6,60    |
| 1. Bahan Makanan                          | 0,52    | 1,74     | 4,41     | 12,31   |
| 2. Makanan Jadi,<br>Minuman &<br>Tembakau | 1,79    | 0,07     | -0,03    | 4,40    |
| 3. Perumahan                              | 0,17    | 0,54     | 0,65     | 3,57    |
| 4. Sandang                                | 2,16    | 2,91     | 0,47     | 9,41    |
| 5. Kesehatan                              | 0,04    | 0,03     | 0,11     | 0,57    |
| 6. Pendidikan,<br>Rekreasi, Olah<br>Raga  | 0,25    | 0,22     | 0,00     | 12,00   |
| 7. Transportasi                           | 0,12    | 0,13     | 0,34     | 1,59    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan kelompok barang, secara umum, keadaan pada tahun 2007, inflasi Sumatera Utara tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 12,31 persen, disusul oleh kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 12,00 persen, kelompok sandang sebesar 9,41 persen, kelompok makanan jadi, minuman, dan tembakau sebesar 4,40 persen, kelompok perumahan sebesar 3,57 persen, kelompok transportasi sebesar 1,59 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen.

#### 4. Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, hal ini terlihat dari persentase perubahan neraca perdagangan sampai bulan September tahun 2007.

Surplus neraca perdagangan Sumatera Utara sampai bulan September 2007 mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2006 dari 3,02 miliar USD menjadi 3,43 miliar USD.

Sementara itu, realisasi nilai ekspor Sumatera Utara sampai bulan September 2007 meningkat sebesar 1,21 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2006, yakni dari 4,08 miliar USD menjadi 4,92 miliar USD.

Tabel 4.1.  
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara

| Uraian<br>[1]                  | Jan-Sep<br>2006<br>[2] | Jan-Sep<br>2007<br>[3] | Perubahan<br>(%)<br>[4] |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Ekspor                         |                        |                        |                         |
| 1. Volume (Ton)                | 6.480.081              | 4.075.648              | -37,10                  |
| 2. Nilai (Ribu USD)            | 4.075.647              | 4.923.993              | 1,21                    |
| Impor                          |                        |                        |                         |
| 1. Volume (Ton)                | 3.268.990              | 1.057.572              | -67,65                  |
| 2. Nilai (Ribu USD)            | 1.057.572              | 1.494.503              | 1,41                    |
| Surplus Perdagangan (Ribu USD) | 3.018.075              | 3.429.490              | 1,14                    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Nilai ekspor produk sektor pertanian hanya meningkat 2,24 persen, sedangkan produk industri meningkat sebesar 30,45 persen.

Peningkatan nilai ekspor sektor industri juga meningkatkan sumbangannya terhadap keseluruhan nilai ekspor, dari 66,96 persen di tahun 2006 menjadi 72,30 persen di tahun 2007. Hal sebaliknya terjadi pada sektor pertanian.

Berdasarkan kelompok SITC 3 digit, komposisi terbesar pada nilai ekspor Sumatera Utara adalah kelompok minyak nabati lainnya cair atau kental sebesar 39,34 persen, diikuti oleh kelompok getah, karet alam dan karet alam lainnya sebesar 20,94 persen, kelompok aluminium sebesar 7,02 persen, kelompok kopi sebesar 3,04 persen, dan kelompok lainnya sebesar 17,78 persen.

Tabel 4.2.  
Nilai Ekspor (Ribu USD), Pertumbuhan Nilai Ekspor (Persen) dan Komposisi Nilai Ekspor (Persen) Sumatera Utara Menurut Sektor

| Sektor                          | Tahun           |                 | Perubahan<br>(persen) | Komposisi       |                 |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-----------------|
|                                 | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |                       | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |
| [1]                             | [2]             | [3]             | [4]                   | [5]             | [6]             |
| 1. Pertanian                    | 1.329.185       | 1.358.950       | 2,24                  | 32,61           | 27,60           |
| 2. Industri                     | 2.728.993       | 3.559.905       | 30,45                 | 66,96           | 72,30           |
| 3. Pertambangan<br>& Penggalian | 17.399          | 5.107           | -70,65                | 0,43            | 0,10            |
| 4. Lainnya                      | 71              | 31              | -56,34                | 0,00            | 0               |
| Total                           | 4.075.648       | 4.923.993       | 20,81                 | 100,00          | 100,00          |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Ekspor Sumatera Utara sebagian besar ditujukan ke negara Jepang dengan kontribusi yang mencapai 14,70 persen, disusul oleh ekspor ke negara India sebesar 12,39 persen, negara China sebesar 9,34 persen, dan negara Amerika Serikat sebesar 7,34 persen.

Sampai September 2007, ekspor Sumatera Utara yang ditujukan ke negara Jepang mencapai 724,05 juta USD atau meningkat sebesar 6,42 persen dari periode yang sama tahun 2006.

Tabel 4.3.  
 Nilai Ekspor (Ribu USD), Pertumbuhan Nilai Ekspor (Persen) dan Komposisi Nilai Ekspor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kelompok SITC 3 Digit

| Kelompok SITC 3<br>Digit                                | Tahun           |                 | Perubahan<br>(persen) | Komposisi       |                 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-----------------|
|   | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |                       | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |
| [1]   | [2]             | [3]             | [4]                   | [5]             | [6]             |
| 1. Minyak nabati<br>lainnya cair<br>atau kental         | 1.267.760       | 1.937.136       | 52,80                 | 31,11           | 39,34           |
| 2. Getah, karet<br>alam dan karet<br>alam lainnya       | 1.035.131       | 1.031.184       | -0,38                 | 25,40           | 20,94           |
| 3. Aluminium  | 315.229         | 345.547         | 9,62                  | 7,73            | 7,02            |
| 4. Kopi   | 128.073         | 149.667         | 16,86                 | 3,14            | 3,04            |
| 5. Olahan minyak,<br>lemak nabati<br>dan hewani         | 124.508         | 127.011         | 2,01                  | 3,05            | 2,58            |
| 6. Barang dan<br>perlengkapan<br>pakaian non<br>tekstil | 106.962         | 110.603         | 3,40                  | 2,62            | 2,25            |
| 7. Udang, kerang<br>dan sejenisnya                      | 82.719          | 97.175          | 17,48                 | 2,03            | 1,97            |
| 8. Tembakau   | 69.053          | 90.805          | 31,50                 | 1,69            | 1,84            |
| 9. Barang-barang<br>kayu                                | 80.471          | 80.578          | 0,13                  | 1,97            | 1,64            |
| 10. Plywood,<br>tripleks, dan<br>sebagainya             | 93.540          | 79.006          | -15,54                | 2,30            | 1,60            |
| 11. Lainnya   | 772.202         | 875.281         | 13,35                 | 18,95           | 17,78           |
| Total   | 4.075.648       | 4.923.993       | 20,81                 | 100,00          | 100,00          |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Disusul oleh ekspor Sumatera Utara ke negara India sebesar 610,18 juta USD atau meningkat sebesar 126,22 persen dari periode yang sama tahun 2006, dan ke negara China sebesar 459,86 juta USD atau meningkat sebesar 6,69 persen dari periode yang sama tahun 2006.

Tabel 4.4.  
 Nilai Ekspor (Ribu USD), Pertumbuhan Nilai Ekspor (Persen) dan Komposisi Nilai Ekspor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kawasan

| Kawasan          | Nilai           |                 | 2007<br>(year on year) | Komposisi       |                 |
|------------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------------|-----------------|
|                  | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |                        | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |
| [1]              | [2]             | [3]             | [4]                    | [5]             | [6]             |
| 1. Japan         | 680.384         | 724.048         | 6,42                   | 16,69           | 14,70           |
| 2. India         | 269.725         | 610.180         | 126,22                 | 6,62            | 12,39           |
| 3. China         | 431.020         | 459.862         | 6,69                   | 10,58           | 9,34            |
| 4. United States | 356.884         | 361.387         | 1,26                   | 8,76            | 7,34            |
| 5. Netherlands   | 230.553         | 228.914         | -0,71                  | 5,66            | 4,65            |
| 6. Germany       | 139.807         | 218.325         | 56,16                  | 3,43            | 4,43            |
| 7. Singapore     | 157.525         | 188.035         | 19,37                  | 3,87            | 3,82            |
| 8. Malaysia      | 124.109         | 163.179         | 31,48                  | 3,05            | 3,31            |
| 9. Turkey        | 75.942          | 128.419         | 69,10                  | 1,86            | 2,61            |
| 10. Egypt        | 52.031          | 111.235         | 113,79                 | 1,28            | 2,26            |
| 11. Lainnya      | 1.557           | 1.730.409       | 11,09                  | 38,22           | 35,14           |
| Total            | 4.075.648       | 4.923.993       | 20,81                  | 100,00          | 100,00          |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.5.  
 Nilai Impor (Ribu USD), Pertumbuhan Nilai Impor (Persen) dan Komposisi Nilai Impor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kelompok Barang Ekonomi

| Kelompok<br>Barang<br>Ekonomi | Tahun            |                  | Perubahan<br>(persen) | Komposisi        |                  |
|-------------------------------|------------------|------------------|-----------------------|------------------|------------------|
|                               | Jan-Sept<br>2006 | Jan-Sept<br>2007 |                       | Jan-Sept<br>2006 | Jan-Sept<br>2007 |
| [1]                           | [2]              | [3]              | [4]                   | [5]              | [6]              |
| 1. Barang Modal               | 155.816          | 236.041          | 51,49                 | 14,73            | 15,79            |
| 2. Bahan Baku                 | 621.172          | 864.490          | 39,17                 | 58,74            | 57,84            |
| 3. Barang<br>Konsumsi         | 280.584          | 393.971          | 40,41                 | 26,53            | 26,36            |
| Total                         | 1.057.572        | 1.494.503        | 41,31                 | 100,00           | 100,00           |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Nilai impor Sumatera Utara sampai bulan September 2007 mengalami peningkatan sebesar 41,31 persen dari periode yang sama pada tahun 2006, dari 1,06 miliar USD tahun 2006 menjadi 1,49 miliar USD tahun 2007.

Tabel 4.6.  
Nilai Impor (Ribu USD), Pertumbuhan Nilai Impor (Persen) dan Komposisi Nilai Impor (Persen) Sumatera Utara Menurut Kelompok SITC 3 Digit

| Kelompok SITC 3<br>Digit                 | Tahun           |                 | Perubahan<br>(persen) | Komposisi       |                 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-----------------|
|  | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |                       | Jan-Sep<br>2006 | Jan-Sep<br>2007 |
| [1]                                      | [2]             | [3]             | [4]                   | [5]             | [6]             |
| 1. Bijih Alumunium dan Pekatannya        | 133.380         | 157.227         | 17,88                 | 12,61           | 10,52           |
| 2. Hasil Minyak Bumi                     | 38.519          | 126.822         | 229,25                | 3,64            | 8,49            |
| 3. Pupuk Buatan Pabrik                   | 102.101         | 99.773          | -2,28                 | 9,65            | 6,68            |
| 4. Makanan Ternak                        | 77.666          | 99.188          | 27,71                 | 7,34            | 6,64            |
| 5. Beras                                 | 9.611           | 37.293          | 288,02                | 0,91            | 2,50            |
| 6. Sisa Hasil Minyak Bumi                | 28.039          | 36.503          | 30,19                 | 2,65            | 2,44            |
| 7. Besi Lembaran, Tidak Disepuh          | 19.078          | 35.457          | 85,85                 | 1,80            | 2,37            |
| 8. Tembakau Lembaran, Irisan dan Sisanya | 37.615          | 33.831          | -10,06                | 3,56            | 2,26            |
| 9. Mesin Cetak dan Mesin Jilid Buku      | 3.924           | 29.197          | 644,06                | 0,37            | 1,95            |
| 10. Gula, Tetes dan Madu                 | 18.429          | 27.879          | 51,28                 | 1,74            | 1,87            |
| 11. Lainnya                              | 589.210         | 811.333         | 37,70                 | 55,71           | 54,29           |
| Total                                    | 1.057.572       | 1.494.503       | 41,31                 | 100,00          | 100,00          |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Peningkatan nilai impor tertinggi diraih oleh kelompok barang modal yang mencapai 51,49 persen (dari 155,82 juta USD di tahun 2006 menjadi 236,04 juta USD di tahun 2007), disusul oleh kelompok barang konsumsi yang mengalami peningkatan sebesar 40,41 persen dan kelompok bahan baku yang meningkat sebesar 39,17 persen.

Komposisi impor Sumatera Utara sampai dengan bulan September 2007 masih didominasi oleh kelompok bijih aluminium dan pekatannya sebanyak 10,52 persen, disusul oleh kelompok hasil minyak bumi sebesar 8,49 persen, kelompok pupuk buatan pabrik sebesar 6,68 persen, dan kelompok makanan ternak sebesar 6,64 persen. Sedangkan kelompok SITC 3 Digit lainnya hanya memberi peran dibawah 3 persen.

## 5. Pariwisata

Sampai dengan bulan Nopember 2007, melalui pintu kedatangan Bandara Polonia, wisatawan asal negara Korea Selatan merupakan wisatawan yang paling banyak berkunjung di Sumatera Utara. Kunjungan wisatawan asal Korea Selatan meningkat sebesar 32,18 persen dari 839 orang pada tahun 2006 menjadi 1.109 orang tahun 2007, disusul oleh wisatawan asal negara Belanda yang meningkat sebesar 11,03 persen.

Tabel 5.1.  
Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang melalui Bandara Polonia Medan (orang) dan Pertumbuhan (Persen)

| Jenis Wisatawan Mancanegara | Jan-Nop 2006 | Jan-Nop 2007 | Perubahan (persen) |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------------|
| [1]                         | [2]          | [3]          | [4]                |
| Australia                   | 2.101        | 2.083        | -0,86              |
| German                      | 1.949        | 1.989        | 2,05               |
| Japan                       | 1.628        | 1.801        | 10,63              |
| Korea Selatan               | 839          | 1.109        | 32,18              |
| Malaysia                    | 60.188       | 65.153       | 8,25               |
| Netherlands                 | 5.467        | 6.070        | 11,03              |
| Singapore                   | 6.226        | 6.611        | 6,18               |
| Taiwan                      | 2.377        | 2.179        | -8,33              |
| United Kingdom              | 1.954        | 1.964        | 0,51               |
| United States               | 3.212        | 2.762        | -14,01             |
| Lainnya                     | 13.037       | 13.731       | 5,32               |
| Total                       | 98.998       | 105.452      | 6,52               |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Secara keseluruhan, sampai dengan bulan Nopember tahun 2007, jumlah wisman yang datang ke Sumatera Utara mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2006, dari 98.998 orang menjadi 105.452 orang, atau meningkat sebesar 6,52 persen.

Bila dibandingkan dengan jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara sepanjang tahun 2006, peningkatan ini diharapkan akan dapat terus berlanjut hingga tahun 2008.

Terhadap Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPKH), pada bulan Oktober tahun 2007 mencapai 35,75 persen, meningkat dari keadaan yang dicapai pada bulan September tahun 2007. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya tingkat hunian kamar hotel bintang IV dan V.

Tabel 5.2.  
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Sumatera Utara  
(Persen)

| Klasifikasi Hotel | Sep<br>2007 | Okt<br>2007 | Perubahan<br>(persen) |
|-------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| [1]               | [2]         | [3]         | [4]                   |
| Bintang 1         | 32,82       | 16,00       | -51,25                |
| Bintang 2         | 24,06       | 19,66       | -18,29                |
| Bintang 3         | 55,71       | 49,55       | -11,06                |
| Bintang 4         | 28,66       | 47,63       | 166,19                |
| Bintang 5         | 48,05       | 57,72       | 120,12                |
| Rata-rata         | 34,67       | 35,75       | 103,12                |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

TPKH tertinggi terdapat pada klasifikasi hotel bintang V yang mencapai 57,72 persen dari jumlah kamar yang tersedia. Sementara untuk TPKH

bintang IV, meskipun mengalami peningkatan sebesar 166,19 persen tetapi TPKH hanya mencapai 47,63 persen.

## 6. Transportasi

Pada bulan Nopember tahun 2007, jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui bandara Polonia Medan mencapai 174,4 ribu orang, menurun jika dibandingkan dengan banyaknya penumpang domestik pada bulan Oktober 2007 yang mencapai 188,2 ribu orang. Demikian juga untuk penumpang yang datang ke Sumatera Utara selama bulan Nopember 2007 mencapai 162 ribu orang, menurun sebesar 6,83 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 173,9 ribu orang.

Tabel 6.1.  
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional  
di Bandara Polonia Medan  
Januari – Nopember, 2006, 2007

| Angkutan Udara | Jumlah Penumpang |          |               | Kumulatif Jumlah Penumpang |              |               |
|----------------|------------------|----------|---------------|----------------------------|--------------|---------------|
|                | Okt 2007         | Nop 2007 | Perubahan (%) | Jan-Nop 2006               | Jan-Nop 2007 | Perubahan (%) |
| [1]            | [2]              | [3]      | [4]           | [5]                        | [6]          | [7]           |
| Domestik       |                  |          |               |                            |              |               |
| Datang         | 173 912          | 162 036  | -6,83         | 1.577.764                  | 1.722.321    | 9,16          |
| Berangkat      | 188 249          | 174 431  | -7,34         | 1.684.579                  | 1.885.147    | 11,91         |
| Internasional  |                  |          |               |                            |              |               |
| Datang         | 39 873           | 35 754   | -10,33        | 395.986                    | 399.749      | 0,95          |
| Berangkat      | 40 665           | 40 399   | -0,65         | 389.153                    | 400.270      | 2,86          |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara domestik yang

berangkat selama Januari-Nopember 2007 mencapai 1,89 juta orang atau naik 11,91 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 1,68 juta orang. Dan penumpang yang datang selama Januari – Oktober 2007 meningkat 9,16 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri (tidak termasuk jemaah haji), baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing pada bulan Nopember 2007 juga mengalami penurunan sebesar 0,65 persen dibandingkan bulan Oktober 2007, yaitu dari 40,7 ribu orang turun menjadi 40,4 ribu orang pada bulan Nopember 2007. Dan untuk kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Nopember 2007 mengalami penurunan 10,33 persen dibandingkan bulan Oktober 2007, yaitu dari 39,9 ribu orang turun menjadi 35,8 ribu orang.

Jumlah penumpang angkutan udara tujuan luar negeri (Internasional) selama Januari-Nopember 2007 mencapai 400,3 ribu orang atau naik 2,86 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 389,2 ribu orang. Dan penumpang yang datang dari luar negeri selama Januari – Nopember 2007 mencapai 399,7 ribu orang atau naik 0,95 persen dibandingkan Januari-Nopember 2006.

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Nopember 2007 tercatat sebanyak 4,7 ribu orang atau naik 23,39 persen dibanding bulan sebelumnya. Demikian pula, jumlah penumpang yang datang pada bulan Nopember 2007 tercatat sebanyak 4,2 ribu orang mengalami penurunan sebesar 59,80 persen. Sementara itu, Selama Januari-Nopember 2007, jumlah penumpang angkutan laut yang berangkat mencapai 51,2 ribu orang atau turun 22,05 persen dibanding periode yang sama tahun 2006. Dan jumlah penumpang yang datang selama periode Januari-Nopember 2007 tercatat sebanyak 51,1 ribu orang, turun 14,68 persen dibanding periode yang sama tahun 2006.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Nopember 2007 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 73,1 ribu ton atau mengalami kenaikan sebesar 3,43 persen dibandingkan

bulan Oktober 2007 yang sebesar 70,7 ribu ton. Hal yang sama juga terjadi pada kegiatan bongkar barang pada Nopember 2007 mengalami kenaikan sebesar 19,06 persen, dari 510,7 ribu ton pada Oktober 2007 menjadi 608 ribu ton pada Nopember 2007.

Tabel 6.2.  
Perkembangan Jumlah kunjungan Kapal, Penumpang dan Barang  
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan  
Januari – Nopember, 2006- 2007

| Rincian           | Okt<br>2007 | Nop<br>2007 | Perubahan<br>(%) | Jan-<br>Nop<br>2006 | Jan-<br>Nop<br>2007 | Perubahan<br>(%) |
|-------------------|-------------|-------------|------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| [1]               | [2]         | [3]         | [4]              | [5]                 | [6]                 | [7]              |
| Jumlah Kapal      | 228         | 260         | 14,04            | 2528                | 2473                | -2,18            |
| Penumpang (Orang) |             |             |                  |                     |                     |                  |
| Datang            | 10505       | 4223        | -59,80           | 59<br>844           | 51<br>061           | -14,68           |
| Berangkat         | 3796        | 4684        | 23,39            | 65<br>717           | 51<br>225           | -22,05           |
| Barang (Ton)      |             |             |                  |                     |                     |                  |
| Bongkar           | 510685      | 608043      | 19,06            | 6<br>191<br>243     | 5<br>917<br>759     | -4,42            |
| Muat              | 70697       | 73123       | 3,43             | 446<br>996          | 694<br>557          | 55,38            |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Sementara itu kegiatan muat barang antar pulau selama periode Januari-Nopember 2007 sebesar 694,6 ribu ton atau naik 55,38 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 447 ribu ton. Sedangkan kegiatan bongkar barang selama periode Januari-Nopember 2007 sebesar 5,9 juta ton mengalami penurunan sebesar 4,42 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,2 juta ton.

## 7. Perbankan

Bank sebagai lembaga penghimpun uang dan penyalur dana masyarakat, memiliki peran yang sangat strategis dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Hingga bulan Desember 2007, jumlah dana simpanan yang berhasil dihimpun Bank di Sumatera Utara mencapai 70,56 triliun rupiah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 20,21 persen dari 58,69 triliun rupiah pada Desember 2006.

Hampir setengah (42,48 persen) dana tersebut tersimpan pada kelompok Bank Pemerintah, sedangkan yang lainnya tersimpan pada kelompok Bank swasta Nasional sebanyak 34,66 persen, sisanya tersimpan pada kelompok Bank asing dan campuran sebesar 8,26 persen dan BPR sebesar 0,43 persen.

Tabel 7.1.  
Posisi Dana Simpanan<sup>1)</sup> Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Sumatera Utara (Juta Rupiah)

| Kelompok Bank                    | Desember 2006 | Desember 2007 | Perubahan (Persen) | Komposisi 2007 (Persen) |
|----------------------------------|---------------|---------------|--------------------|-------------------------|
| [1]                              | [2]           | [3]           | [4]                | [5]                     |
| 1. Bank Pemerintah <sup>2)</sup> | 24.223.805    | 29.971.865    | 23,73              | 42,48                   |
| 2. Bank Swasta Nasional          | 29.860.792    | 24.454.173    | -18,11             | 34,66                   |
| 3. Bank Asing & Campuran         | 4.340.608     | 5.828.057     | 34,27              | 8,26                    |
| 4. Bank Perkreditan Rakyat       | 271.853       | 306.357       | 12,69              | 0,43                    |
| Total                            | 58.697.058    | 70.560.452    | 20,21              | 100,00                  |

Keterangan : <sup>1)</sup> Simpanan terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan yang dihimpun dari pihak ketiga kecuali dana yang dihimpun oleh BPR hanya terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan

<sup>2)</sup> termasuk bank milik daerah

Sumber : Kantor Bank Indonesia Medan

Berdasarkan jenis simpanan, dari total dana rupiah yang tersimpan di Bank tersebut sebagian besar berupa simpanan berjangka (deposito) yang

jumlahnya mencapai 27,29 triliun rupiah (38,68 persen). Sementara itu dana berupa tabungan sebanyak 20,24 triliun rupiah (28,69 persen), dan sisanya berupa giro sebanyak 13,78 triliun rupiah (19,53 persen). Sampai dengan posisi akhir Desember 2007, dana berupa giro merupakan satu-satunya jenis simpanan yang paling tinggi peningkatannya, yaitu sebesar 23,44 persen, sedangkan dua jenis simpanan lainnya yaitu simpanan berjangka menurun sebesar minus 10,13 persen dan tabungan juga menurun minus 23,36 persen.

Disamping sebagai penghimpun dana, bank juga menyalurkan kredit pada sektor-sektor riil dunia usaha. Sampai akhir Desember 2007, jumlah kredit yang disalurkan perbankan mencapai 52,16 triliun rupiah atau meningkat sebesar 25,74 persen dari pencapaian tahun 2006.

Tabel 7.2.

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenisnya di Sumatera Utara (Juta Rupiah)

| Jenis Simpanan        | Desember 2006 | Desember 2007 | Perubahan (persen) | Komposisi 2007 (persen) |
|-----------------------|---------------|---------------|--------------------|-------------------------|
| [1]                   | [2]           | [3]           | [4]                | [5]                     |
| 1. Giro               | 11.160.910    | 13.777.237    | 23,44              | 19,53                   |
| 2. Simpanan Berjangka | 30.370.122    | 27.293.374    | -10,13             | 38,68                   |
| 3. Tabungan           | 26.413.093    | 20.242.773    | -23,36             | 28,69                   |
| Total                 | 58.697.058    | 70.560.452    | 20,21              | 100,00                  |

Sumber : Kantor Bank Indonesia Medan

Penyaluran pinjaman berupa modal kerja mendominasi dengan kontribusi sebesar 57,44 persen, disusul oleh pinjaman berupa konsumsi sebesar 21,33 persen dan investasi sebesar 21,23 persen.

Pinjaman berupa modal kerja merupakan pinjaman yang mengalami peningkatan tertinggi sebesar 32,18 persen dibandingkan dengan tahun

2006, disusul oleh pinjaman berupa konsumsi sebesar 27,37 persen dan pinjaman berupa investasi sebesar 9,84 persen.

Tabel 7.3.  
Posisi Dana Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenisnya di Sumatera Utara  
(Juta USD)

| Jenis Pinjaman | Desember<br>2006 | Desember<br>2007 | Perubahan<br>(Persen) | Komposisi<br>2007<br>(Persen) |
|----------------|------------------|------------------|-----------------------|-------------------------------|
| [1]            | [2]              | [3]              | [4]                   | [5]                           |
| 1. Investasi   | 10.081.370       | 11.073.164       | 9,84                  | 21,23                         |
| 2. Modal Kerja | 22.668.029       | 29.961.970       | 32,18                 | 57,44                         |
| 3. Konsumsi    | 8.736.490        | 11.127.892       | 27,37                 | 21,33                         |
| Total          | 41.485.889       | 52.163.026       | 25,74                 | 100,00                        |

Sumber : Kantor Bank Indonesia Medan

Penyaluran pinjaman dari bank Pemerintah mendominasi struktur dana pinjaman dengan kontribusi sebesar 50,11 persen, diikuti oleh bank swasta Nasional sebesar 38,75 persen, bank asing dan campuran sebesar 10,53 persen dan Bank Perkreditan Rakyat sebesar 0,61 persen.

Tabel 7.4.  
Posisi Dana Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Sumatera Utara  
(Juta Rupiah)

| Kelompok Bank              | Desember<br>2006 | Desember<br>2007 | Perubahan<br>(Persen) | Komposisi<br>2007<br>(Persen) |
|----------------------------|------------------|------------------|-----------------------|-------------------------------|
| [1]                        | [2]              | [3]              | [4]                   | [5]                           |
| 1. Bank Pemerintah         | 21.027.273       | 26.139.859       | 24,31                 | 50,11                         |
| 2. Bank Swasta Nasional    | 16.312.764       | 20.212.106       | 23,90                 | 38,75                         |
| 3. Bank Asing dan Campuran | 3.863.834        | 5.494.145        | 42,19                 | 10,53                         |
| 4. Bank Perkreditan Rakyat | 282.019          | 316.916          | 12,37                 | 0,61                          |
| Total                      | 41.485.890       | 52.163.026       | 25,74                 | 100,00                        |

Sumber : Kantor Bank Indonesia Medan

Jumlah kredit yang disalurkan oleh bank Asing dan Campuran meningkat sebesar 42,19 persen, disusul oleh Bank Pemerintah sebesar 24,31 persen dan bank Swasta Nasional sebesar 23,90 persen. Sedangkan kredit yang disalurkan oleh bank Perkreditan Rakyat meningkat hanya sebesar 12,37 persen.

Dilihat dari sektor ekonomi lokasi proyek penyaluran kredit, sebanyak 15,13 triliun rupiah (29,00 persen) kredit disalurkan pada sektor perindustrian, kemudian sebanyak 12,03 triliun rupiah (23,07 persen) pada sektor perdagangan dan yang disalurkan pada sektor pertanian sebanyak 8,21 triliun rupiah (15,74 persen).

Tabel 7.5.  
Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi  
Berdasarkan Lokasi Proyek di Sumatera Utara  
(Juta Rupiah)

| Sektor Ekonomi            | Desember<br>2006 | Desember<br>2007 | Perubahan<br>(Persen) | Komposisi<br>2007<br>(Persen) |
|---------------------------|------------------|------------------|-----------------------|-------------------------------|
| [1]                       | [2]              | [3]              | [4]                   | [5]                           |
| 1. Pertanian              | 6.250.995        | 8.210.204        | 31,34                 | 15,74                         |
| 2. Pertambangan           | 25.177           | 15.902           | -36,84                | 0,03                          |
| 3. Perindustrian          | 11.786.722       | 15.128.547       | 28,35                 | 29,00                         |
| 4. Perdagangan            | 9.838.540        | 12.033.783       | 22,31                 | 23,07                         |
| 5. Jasa-jasa              | 4.842.618        | 5.642.010        | 16,51                 | 10,82                         |
| a. Listrik, Gas dan Air   | 25.318           | 37.663           | 48,76                 | 0,07                          |
| b. Bangunan               | 1.739.529        | 2.062.707        | 18,58                 | 3,95                          |
| c. Pengangkutan           | 736.353          | 749.324          | 1,76                  | 1,44                          |
| d. Jasa Dunia Usaha       | 1.916.678        | 2.363.088        | 23,29                 | 4,53                          |
| e. Jasa Sosial Masyarakat | 424.740          | 429.228          | 1,06                  | 0,82                          |
| 6. Lain-lain              | 8.741.838        | 11.132.580       | 27,35                 | 21,34                         |
| Total                     | 41.485.890       | 52.163.026       | 25,74                 | 100,00                        |

Sumber : Kantor Bank Indonesia Medan

Sampai akhir Desember 2007, seluruh sektor ekonomi lokasi penyaluran kredit mengalami peningkatan dengan peningkatan tertinggi dicapai sektor listrik, gas dan air sebesar 48,76 persen. Sektor pertambangan menjadi sektor ekonomi lokasi penyaluran kredit yang mengalami penurunan dibanding sektor ekonomi lainnya yaitu minus 36,84 persen.

## **8. Nilai Tukar Petani**

Pada Oktober 2007, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sumatera Utara tercatat 93,62 terjadi kenaikan 0,79 persen dibanding NTP September 2007 yang mencapai 92,88. Dibanding NTP Oktober 2006 sebesar 94,74 (year-on-year), NTP Oktober 2007 turun 1,18 persen.

Kenaikan NTP Oktober 2007 ini disebabkan kenaikan indeks harga yang diterima petani sebesar 1,15 persen lebih tinggi dari kenaikan indeks harga yang dibayar petani sebesar 0,36 persen dibanding bulan sebelumnya. Indeks harga yang diterima petani yang menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani naik 1,15 persen karena indeks sub kelompok palawija naik 1,98 persen, indeks sub kelompok sayur-sayuran naik 3,98 persen, indeks sub kelompok buah-buahan naik 1,08 persen dan indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat naik 0,67 persen. Sedangkan indeks sub kelompok padi turun 1,45 persen,

Indeks harga yang dibayar petani naik 0,36 persen karena indeks konsumsi rumah tangga naik 0,35 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal naik 0,39 persen. Kenaikan indeks konsumsi rumah tangga tersebut juga menunjukkan terjadinya inflasi perdesaan sebesar 0,35 persen yang disebabkan naiknya indeks sub kelompok makanan sebesar 0,40 persen, pakaian sebesar 0,31 persen, aneka barang dan jasa sebesar 0,57 persen. Sedangkan indeks sub kelompok perumahan turun 0,01 persen.

NTP Oktober 2007 yang masih di bawah 100, menggambarkan bahwa petani di Sumatera Utara masih mengalami defisit karena daya tukar dari produk pertanian masih lebih rendah dibandingkan dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.

## PENUTUP

Akselerasi pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan berlanjut di tahun 2008 dengan disertai terjaganya stabilitas makroekonomi. Pertumbuhan ekonomi 2008 diperkirakan mencapai kisaran 7 % (*year on year*) atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi 2007 yang diperkirakan mencapai 6,9 %. Sumber pertumbuhan diperkirakan masih berasal dari konsumsi swasta dan ekspor. Perbaikan daya beli masyarakat, yang antara lain didorong oleh kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) dan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta perbaikan optimisme konsumen dan ketersediaan pembiayaan, mendukung pertumbuhan konsumsi swasta.

Kegiatan ekspor diperkirakan tetap tumbuh tinggi, ditengah kecenderungan perlambatan ekspansi ekonomi dunia, sejalan dengan mulai terdiversifikasinya negara tujuan ekspor, khususnya ke Cina dan India, yang diperkirakan masih berada pada fase pertumbuhan. Sementara itu, kegiatan investasi diperkirakan semakin marak, antara lain didorong oleh pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur. Di sisi fiskal, optimalisasi pengeluaran anggaran yang disertai oleh implementasi berbagai paket kebijakan di bidang iklim investasi dan infrastruktur diperkirakan turut mendukung peningkatan kegiatan investasi baik oleh pemerintah maupun swasta.

Di tengah berbagai perkembangan positif tersebut, masih terdapat beberapa faktor risiko yang perlu dicermati yang dapat mengganggu laju perekonomian 2008. Dari sisi eksternal, risiko yang akan senantiasa menjadi perhatian adalah kemungkinan perlambatan ekonomi dunia dan berlanjutnya gejolak pasar keuangan global sebagai dampak dari krisis *sub prime mortgage* Amerika Serikat. Selain faktor eksternal tersebut, risiko juga dapat berasal dari dalam negeri seperti masih belum kondusifnya iklim investasi dan kemajuan pembangunan proyek infrastruktur yang berjalan lambat. Apabila faktor risiko diatas dapat diatasi dengan baik, maka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 akan dapat tumbuh lebih tinggi dari yang diperkirakan.